BAB 1.
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut data kota bandung, pertumbuhan industry café dan resto pada rentang waktu 2008 samapai tahun 2013 adalah sebagai berikut : Pada tahun 2008 sebanyak 415 Kafe. Pada tahun 2009 sebenyak 431 Kafe. Pada tahun 2010 sebanyak 439 Kafe, pada tahun 2011 sebanyak 512 Kafe. Pada tahun 2012 sebanyak 629 Kafe. Pada tahun 2013 sebanyak 629 Kafe. Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung tahun 2013

Pertumbuhan industri café yang semakin meningkat dari tahun ke tahun sangat berdampak pada meningkatnya pula persaingan antar kafe. Oleh karenanya setiap Kafe (sebagai suatu organisasi) diharapkan dapat selalu memberikan kinerja yang berkualitas sehingga tidak kalah dalam persaingan yang semakin ketat.

PT. ALTIMA MANDIRI adalah sebuah organisasi yang menaungi Café karnivor (jalan riau no,127 bandung), Café porto (jalan setiabudhi no.53 bandung), dan café warisan (jalan R.E.Martadinata no.112 bandung) merupakan beberapa café yang cukup terkenal di bandung. Dengan design yang unik , tempat yang cozy, dan nyaman membuat 3 café ini ramai pengunjung apalagi pada *weekend*. Terlepas dari daya tarik visualnya, fungsi esensial café adalah tempat makan yang diwajibkan memberikan masakan terbaik dan penyajian yang terbaik juga. Itulah sebabnya bagian kitchen merupakan hal penting dibalik pengelolaan café.

Menurut hasil wawancara dengan HRDnya yaitu Ibu Inna.V menyatakan bahwa tingginya pengunjung terutama pada akhir pekan mengakibatkan meningkatnya orderan makanan yang justru menimbulkan masalah bagi para karyawannya terutama pada bagian kitchen. Dengan banyak permintaan masuk sedangkan tenaga penyedia makanan atau yang dikenal dengan chef tidak sebanding jumlahnya, menyebabkan bagian kitchen kerapkali mengalami kewalahan dalam menangani pesanan. Sedangkan desakan dari konsumen yang menginginkan makanan agar cepat disajikan terus berdatangan bertolak belakang dengan tuntutan agar makanan yang tersaji harus mengikuti standar, hal ini menimbulkan stress dalam bekerja.

Stres Kerja adalah kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses pikiran, dan kondisi fisik seseorang, apabila stres ini terlalu besar maka dapat mengancam kemampuan seseorang dalam menghadapi lingkungan (Davis dan Newstrom, 1985:195). Dari teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa orang-orang dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi yang dapat menjadikan dirinya tetap berada dalam kondisi stabil meski berada dalam tekanan atau stress kerja.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengeambil penelitian dengan judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian *Kitchen* Pada Kafe Kafe milik PT. ALTIMA MANDIRI (Cafe Porto dan Kafe Karnivor dan Kafe Warisan)

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah yang akan penulis teliti yaitu :

1. Seberapa besar tingkat kecerdasan emosional karyawan bagian *kitchen* pada PT.Altima Mandiri?
2. Seberapa besar tingkat kinerja kerja karyawan bagian *kitchen* pada PT.Altima Mandiri?
3. Seberapa besar pengaruh Kecerdasan emosional terhadap kinerja kerja karyawan bagian *kitchen* pada PT.Altima Mandiri?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin penulis capai berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional karyawan bagian *kitchen* pada PT.Altima Mandiri?
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja kerja karyawan bagian *kitchen* pada PT.Altima Mandiri?
3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan emosional terhadap kinerja kerja karyawan bagian *kitchen* pada PT.Altima Mandiri?

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang penulis harapkan dari penulisan karya tulis ini, diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa / Penulis

Untuk menambah pengetahuan mengenai sumber daya manusia terutama hubungan antara pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan

2. Bagi Perguruan Tinggi / Institusi

   Diharapkan dapat menambah input yang dapat digunakan sebagai referensi atau sumber untuk penulis selanjutnya. Dan di harapkan dapat menjadi bahan masukan untuk universitas.

3. Bagi Perusahaan / Organisasi

   Diharapkan dapat menambah input yang dapat digunakan sebagai referensi atau sumber untuk penulis selanjutnya. Dan di harapkan dapat menjadi bahan masukan untuk universitas.

1.5 Sistematika Penyajian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang penulis angkat sebagai dasar dari karya tulis ini. Rumusan masalah yang terjadi pada realita. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini, manfaat penelitian yang akan penulis peroleh. Sistematika penulisan dalam karya tulis ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang menjadi dasar dari karya tulis ini. Kajian-kajian terdahulu, pemahaman mengenai

kecerdasan emosional, pemahaman mengenai kinerja kerja, dan pemahaman mengenai kedua keterkaitan antara kinerja kerja dan kecerdasan emosional. Jurnal, dan pendapat para ahli mengenai Sumber daya manusia, kinerja kerja, stress kerja, dan kecerdasan emosional

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data dalam penelitian. Variable penelitian dan definisi operasional variable yang penulis ambil dalam penelitian. Populasi yang diteliti. Metode yang digunakan oleh penulis. Uji yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Dan analisis cara pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah di dapat peneliti. Gambaran umum objek penelitian penulis. Hasil dari kuisioner objek penelitian. Hasil uji validitas, reabilitas, dan regresi linier sederhana. Pembahasan yang diperoleh oleh penulis menenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja kerja karyawan..

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis mengenai topik yang telah diteliti yaitu tentang Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan bagian *kitchen*.